

## **Bamsoet Minta Rumah Warga yang Jalani Isolasi Diberi Tanda Khusus**



**Realitakyat.com** - Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menyarankan agar warga yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) diberikan tanda khusus di rumahnya. Hal ini dilakukan agar warga yang sedang isoman bisa terpantau oleh tetangga dan lingkungan sekitar.

"Misalnya menggunakan bendera berwarna, sehingga menjadi tanda bahwa di rumah atau tempat tersebut sedang digunakan oleh warga untuk isoman. Termasuk menginformasikan berapa jumlah warga yang sedang isoman di rumah atau tempat tersebut," ujar Bamsoet dalam keterangannya, Kamis (22/7/2021).

Usai meninjau pelaksanaan vaksinasi untuk 6 ribu pelajar dan masyarakat umum, di Garden Ballroom Hotel Sultan, Jakarta, hari ini Ketua DPR RI ke-20 ini menjelaskan, warga yang isoman juga harus melaporkan dirinya kepada Ketua RT setempat melalui whatsapp ataupun media komunikasi lainnya. Sehingga RT dan Satgas COVID-19 setempat bisa memantau secara berkala, termasuk memberikan bantuan kepada warga yang isoman.

"Tidak perlu menutupi informasi diri jika terpapar virus COVID-19. Justru dengan membuka diri dan menginformasikan kepada lingkungan sekitar, kita bisa mencegah hal buruk terjadi," jelas Bamsoet. Bamsoet menerangkan, sesuai informasi Ketua Satuan Tugas Covid-19 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Zubairi Djoerban, pasien isoman harus rutin melakukan pemeriksaan mandiri terhadap dirinya. Hasilnya, sebaiknya juga dilaporkan kepada keluarga dan Ketua RT setempat.

"Pemeriksaan itu meliputi suhu tubuh dan saturasi oksigen. Jika suhunya diatas 39 derajat celsius, serta saturasi oksigennya turun kurang dari 93 dan terus menurun hingga dibawah 90, pasien harus berhati-hati. Keluarga bersama Ketua RT dan Satgas COVID-19 setempat harus mulai mempersiapkan diri membawa pasien ke rumah sakit. Jika telat, akibatnya bisa fatal," terang Bamsoet.

Kepala Badan Bela Negara FKPPi ini menekankan, vaksinasi juga merupakan salah satu kunci agar pandemi COVID-19 bisa segera terkendali, sehingga rumah sakit tidak kewalahan serta meminimalisir adanya pasien yang isoman.

Ia juga tak lupa untuk berbelasungkawa atas bertambahnya jumlah masyarakat yang wafat akibat terpapar virus COVID-19, baik yang meninggal di rumah sakit maupun saat isolasi mandiri (isoman) di rumah dan tempat lainnya.

Data Laporan Covid-19 mencatat setidaknya ada 712 pasien isolasi mandiri yang wafat. Menjadi fenomena baru seiring meluasnya lonjakan kasus Covid-19. Paling banyak terdapat di Jawa Barat sebanyak 248 orang, Daerah Istimewa Yogyakarta 134 orang, Jawa Tengah 114 orang, Jawa Timur 72 orang, Banten 68 orang, dan DKI Jakarta 53 orang, sisanya di luar Jawa.

Adapun untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19 terhadap 6 ribu pelajar dan masyarakat umum tersebut diselenggarakan Dinas Kesehatan DKI Jakarta sebagai penyedia vaksin. Bekerja sama dengan RS Islam Jakarta Cempaka Putih sebagai penyedia tenaga medis, serta para sponsor seperti GERAK BS, IMI, MBI, FKPPi, dan APLI yang menyiapkan sarana dan prasarana seperti jarum suntik dan teknis administrasinya lainnya.

"Kegiatan ini meringankan beban kerja pemerintah pusat dan daerah dalam mensukseskan target vaksinasi COVID-19 nasional yang dicanangkan Presiden Joko Widodo, 2 juta dosis vaksin per hari. Sekaligus meringankan beban keuangan pemerintah karena tak perlu mengeluarkan anggaran untuk sewa tempat, pembelian jarum suntik, hingga honorarium tenaga medis, karena seluruhnya ditanggung pihak sponsor," katanya. **[prs]**